

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada proses pendidikan, keberhasilan siswa dalam belajar merupakan harapan semua pihak, seperti halnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut guru untuk selalu melakukan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran, tidak terkecuali pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru dituntut harus selalu inovatif dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Selain prestasi belajar yang dijadikan penentu dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di kelas, pembentukan sikap anak juga salah satu penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu sikap yang harus dimiliki siswa adalah sikap disiplin. Sikap disiplin sangat penting dalam pembentukan karakter anak untuk taat dengan peraturan atau tata tertib. Menurut Naim (2012: 143) sikap disiplin tidak bisa terbangun secara instan. Sikap disiplin terbangun membutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang siswa.

Mengingat sikap disiplin salah satu sikap yang penting dalam kehidupan sehari – hari maka guru harus menanamkan sikap disiplin dengan baik sejak dini. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menitikberatkan pada keberhasilan aspek kognitif saja tetapi aspek afektif seharusnya selalu di pertimbangkan dalam setiap evaluasi. Evaluasi penting dalam pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Pelajaran IPS mencakup tentang bagaimana menjadi makhluk sosial yang baik di masyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, dalam pengajarannya diperlukan metode atau teknik pembelajaran yang menarik serta bagi menyenangkan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah pembelajaran kooperatif teknik *Timed Pair Share* (TPS). Model ini membuat siswa akan lebih disiplin dalam belajar, karena siswa dalam pembelajaran ini dituntut untuk aktif dapat menyelesaikan masalah secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) ini menuntut siswa agar selalu fokus dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam teknik ini siswa secara berpasangan menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Siswa menyelesaikan pertanyaan dari guru secara berpasangan tetapi antar siswa memiliki peran yang berbeda.

Siswa pertama bertugas menjawab pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh guru dan siswa yang kedua sebagai pendengar secara berganti - gantian. Siswa dalam menjawab pertanyaan dengan waktu yang guru telah

tentukan. Agar siswa lebih disiplin dalam menjawab pertanyaan dengan waktu tertentu.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap sikap disiplin dan prestasi belajar mata pelajaran IPS materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Di kelas V SD Negeri Tritih Wetan 01, Cilacap”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap disiplin belajar IPS kelas V SD Negeri Tritih Wetan 01 Cilacap?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap prestasi belajar siswa kelas SD Negeri Tritih Wetan 01 Cilacap?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap disiplin belajar IPS kelas V SD Negeri Tritih Wetan 01 Cilacap.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap prestasi belajar siswa kelas SD Negeri Tritih Wetan 01 Cilacap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan yang berhubungan erat dengan membentuk kedisiplinan dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik. Serta memberikan gambaran secara nyata pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap sikap disiplin dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi sekolah :

Menjadi sebagai masukan bagi dunia pendidikan akan arti pentingnya penerapan model – model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran lain yang inovatif.

2) Bagi guru :

Memberikan masukan kepada para pendidik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPS.

3) Bagi siswa :

Menyadari akan arti penting penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap sikap disiplin dan prestasi belajar siswa.

4) Bagi peneliti :

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Timed pair share* (TPS) terhadap sikap disiplin dan prestasi belajar siswa saat menjadi guru.